

**DAFTAR ISI**

Lembar Pengesahan Naskah Skripsi.....	iii
Pedoman Penggunaan Skripsi .....	iv
Surat Pernyataan Tentang Orisinalitas .....	v
Kata Pengantar.....	vi
Abstrak .....	viii
<i>Abstract</i> .....	ix
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar .....	xiii
Daftar Lampiran.....	xiv
BAB I. Pendahuluan .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	3
1.4. Manfaat Penelitian .....	4
1.5. Batasan Masalah .....	4
BAB II. Tinjauan Pustaka .....	5
2.1. Rokok.....	5
2.2. <i>Non Monotone Incidence Rate</i> .....	5
2.3. Sistem Persamaan Diferensial .....	6
2.4. Kestabilan Sistem Linier .....	7
2.5. <i>Basic Reproduction Number (R<sub>0</sub>)</i> .....	9
2.6. Kriteria Routh-Hurwitz .....	9
BAB III. Metodologi Penelitian .....	12
BAB IV. Pembahasan .....	13
4.1. Analisis Kestabilan Titik Setimbang Model Matematika Perilaku Merokok dengan <i>Non Monotone Incidence Rate</i> .....	13
4.1.1. Model Matematika Perilaku Merokok dengan <i>Non Monotone Incidence Rate</i> .....	13

4.1.2. Titik Setimbang Model Matematika Perilaku Merokok dengan <i>Non Monotone Incidence Rate</i> .....	19
4.1.3. Analisis Kestabilan Lokal .....	21
4.1.4. Analisis Sensitivitas Parameter .....	29
4.2. Simulasi Numerik dan Interpretasi Model Matematika Perilaku Merokok dengan <i>Non Monotone Incidence Rate</i> .....	32
BAB V. Penutup .....	36
5.1 Kesimpulan.....	36
5.2 Saran .....	37
Daftar Pustaka .....	38
Lampiran .....	40

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
4.1	Pendefinisian Variabel pada Model Matematika Perilaku Merokok	14
4.2	Pendefinisian Parameter pada Model Matematika Perilaku Merokok	14
4.3	Pendefinisian Variabel pada Model Matematika Perilaku Merokok Setelah Modifikasi	16
4.4	Nilai Parameter Model Matematika Perilaku Merokok dengan <i>Non Monotone Incidence Rate</i>	27
4.5	Nilai Awal Model Matematika Perilaku Merokok dengan <i>Non Monotone Incidence Rate</i>	28
4.6	Hasil Perhitungan Indeks Parameter Model Matematika Perilaku Merokok dengan <i>Non Monotone Incidence Rate</i>	30
4.7	Hubungan antara Perubahan pada Nilai Parameter terhadap $R_0$	30
4.8	Nilai Parameter untuk Simulasi Kondisi Non-Endemik pada Model Matematika Perilaku Merokok dengan <i>Non Monotone Incidence Rate</i>	32
4.9	Nilai Parameter untuk Simulasi Kondisi Endemik pada Model Matematika Perilaku Merokok dengan <i>Non Monotone Incidence Rate</i>	34

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
4.1	Diagram Transmisi Model Matematika Perilaku Merokok dengan <i>Non Monotone Incidence Rate</i>	15
4.2	Diagram Transmisi Model Matematika Perilaku Merokok dengan <i>Non Monotone Incidence Rate</i> Setelah Modifikasi	17
4.3	Grafik Bidang Fase pada Model Matematika Perilaku Merokok dengan <i>Non Monotone Incidence Rate</i>	28
4.4	Sensitivitas $\beta$ terhadap $R_0$ dengan Tiga Nilai $\zeta$ yang Berbeda	31
4.5	Kondisi Bebas Penyebaran Perilaku Merokok ketika $R_0 < 1$	33
4.6	Kondisi Terjadi Penyebaran Perilaku Merokok ketika $R_0 > 1$	34

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul Lampiran
<b>Lampiran 1</b>	Perhitungan Titik Setimbang Non-Endemik
<b>Lampiran 2</b>	Perhitungan <i>Basic Reproduction Number</i> ( $R_0$ )
<b>Lampiran 3</b>	Perhitungan Titik Setimbang Endemik
<b>Lampiran 4</b>	Analisis Kestabilan Titik Setimbang Non-Endemik
<b>Lampiran 5</b>	Analisis Kestabilan Titik Setimbang Endemik
<b>Lampiran 6</b>	Kode Program M-File Simulasi Bidang Fase
<b>Lampiran 7</b>	Perhitungan Analisis Sensitivitas Parameter
<b>Lampiran 8</b>	Kode Program M-File Simulasi Analisis Sensitivitas Parameter
<b>Lampiran 9</b>	Kode Program M-File Simulasi Numerik Model Matematika Perilaku Merokok dengan <i>Non Monotone Incidence Rate</i> pada Kondisi Non-Endemik
<b>Lampiran 10</b>	Kode Program M-File Simulasi Numerik Model Matematika Perilaku Merokok dengan <i>Non Monotone Incidence Rate</i> pada Kondisi Endemik